

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan sepanjang hayat sehingga kegiatan belajar mengajar yang sedini mungkin merupakan aspek penting untuk membentuk manusia yang berkarakter dan berdaya saing. Keberhasilan siswa dalam menjalankan pendidikan bukanlah usaha ringan, melainkan usaha yang rajin, tekun, dan terus menerus yang memerlukan suatu usaha untuk mencapai tujuan tertentu, dimana pendidikan yang baik adalah yang berhasil membawa anak didik kearah tujuan tersebut. Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu pendidikan seperti faktor sekolah, keluarga, lingkungan, guru dan orang tua. Akan tetapi, faktor utama yang sangat mempengaruhi keberhasilan siswa yaitu faktor dari dalam diri siswa itu sendiri yaitu dorongan kuat yang disertai perasaan senang, kemauan keras, keinginan untuk meningkatkan hasil, dimana hal ini yang sering disebut dengan minat (Slameto,2018).

Minat merupakan salah satu faktor penting yang harus dimiliki siswa, karena minat memiliki peran yang besar terhadap hasil belajar. Siswa yang berminat pada suatu objek maka akan cenderung merasa senang bila berkecimpung di dalam objek tersebut sehingga cenderung akan memberikan perhatian yang besar pada objek tersebut. Perhatian yang diberikan tersebut dapat diwujudkan dengan rasa ingin tahu dan mempelajari objek tersebut. Sebagai contoh, siswa yang memiliki minat dalam bidang kewirausahaan akan senang pada pelajaran yang bersifat produktif dan kreatif dimana siswa tersebut dapat menyalurkan minat berwirausahanya. Menurut Susanto (2017), seorang siswa

yang menaruh minat besar terhadap pelajaran tertentu akan memusatkan perhatiannya lebih banyak daripada siswa lain, kemudian karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa tadi untuk belajar lebih giat lagi, dan akhirnya mencapai hasil belajar yang diinginkan.

Hasil belajar menurut Soedijarto (2018), merupakan tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan. Menurut Ula (2018), minat sangat berpengaruh terhadap proses belajar dan hasil belajar. Jika bahan yang dipelajari tidak sesuai dengan minat seseorang tentunya ia tidak akan bersemangat dalam belajar. Hal ini akan membawa pengaruh negatif terhadap hasil belajarnya. Berbeda halnya dengan seseorang yang belajar tentang bahan pelajaran yang sesuai dengan minatnya. Tentu saja ia akan bersemangat dalam proses belajar mengajar sehingga membawa pengaruh positif bagi hasil belajarnya. Selain hasil belajar yang baik, proses belajar yang dipengaruhi oleh minat akan membentuk keaktifan belajar siswa yang mengarah kearah positif pula dimana pembelajaran akan lebih kondusif dan menyenangkan.

Keaktifan belajar siswa dapat diartikan sebagai kegiatan fisik maupun mental yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian proses yang tidak dapat dipisahkan. Keaktifan belajar sangat mempengaruhi hasil atau prestasi belajar siswa dengan siswa aktif, baik bertanya, aktif menjawab pertanyaan guru, menulis, mendengarkan dan lain-lain, secara tidak langsung akan berpengaruh dengan prestasi belajar siswa. Siswa yang aktif dikelas akan cenderung memiliki prestasi yang lebih baik dibandingkan siswa yang kurang aktif dikelas. Siswa yang aktif akan memiliki mental dan kepribadian yang kuat, sehingga tidak

gegabah dalam mengerjakan tugas, siswa yang kurang aktif secara tidak langsung akan membingungkan guru pengajar dikarenakan guru akan menjadi sulit untuk mengambil keputusan untuk mengulang atau melanjutkan materi pelajaran. Keaktifan belajar siswa dipengaruhi beberapa faktor seperti faktor dari dalam diri siswa dimana faktor minat menjadi penting dan faktor external seperti sekolah tempat siswa belajar.

Berdasarkan hasil observasi penulis pada siswa SMK Swasta Glora Jaya Nusantara Medan (28 Februari 2020) minat berwirausaha siswa sangat baik hal ini dilihat dari kegiatan kewirausahaan yang dilaksanakan disekolah sangat baik. Namun jika dilihat dari hasil belajar Boga Dasar sebagian besar masih dibawah KKM sebesar (60%) dan diatas KKM sebesar (40%). Hal ini diduga karena kurangnya keaktifan siswa dalam belajar. Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian ini dengan judul **“Hubungan Keaktifan Belajar Dan Hasil Belajar Boga Dasar Dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Glora Jaya Nusantara Medan”**

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Kurangnya keaktifan belajar siswa.
2. Siswa kurang aktif dalam tanya jawab.
3. Tingginya minat berwirausaha siswa.
4. Kurangnya kegiatan siswa yang bersifat kewirausahaan.
5. Kurangnya fasilitas yang mendukung kegiatan kewirausahaan.
6. Kurangnya sarana dan prasarana disekolah.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Keaktifan belajar siswa dalam penelitian ini dibatasi pada turut serta melakukan tugas belajarnya, terlibat dalam pemecahan masalah, bertanya kepada teman/guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapi, melaksanakan diskusi kelompok, menilai kemampuan diri dan hasil yang diperoleh, kesempatan menerapkan apa yang telah diperoleh dalam menyelesaikan tugas/persoalan, berusaha mencari dan memahami pelajaran.
2. Hasil belajar boga dasar dibatasi pada nilai praktek Boga Dasar siswa selama satu semester yaitu semester genap Tahun Ajaran 2019/2020
3. Minat berwirausaha dalam penelitian ini dibatasi pada memiliki rasa percaya diri, dapat mengambil resiko, kreatif dan inovatif, disiplin dan kerja keras, berorientasi ke masa depan, memiliki rasa ingin tahu, jujur dan mandiri.
4. Subjek penelitian yaitu siswa kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Glora Jaya Nusantara Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana keaktifan belajar siswa?
2. Bagaimana hasil belajar Boga Dasar siswa?
3. Bagaimana minat berwirausaha siswa ?
4. Bagaimana hubungan keaktifan belajar siswa dengan minat berwirausaha siswa?
5. Bagaimana hubungan hasil belajar Boga Dasar siswa dengan minat berwirausaha siswa?

6. Bagaimana hubungan antara keaktifan belajar siswa dan hasil belajar Boga Dasar siswa dengan minat berwirausahasiswa?

1. 5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis :

1. Keaktifan belajar Siswa.
2. Hasil belajar Boga Dasar siswa.
3. Minat berwirausaha Siswa.
4. Hubungan keaktifan belajar siswa dengan minat berwirausaha siswa.
5. Hubungan hasil belajar Boga Dasar siswa dengan minat berwirausaha siswa.
6. Hubungan keaktifan belajar siswa dan hasil belajar Boga Dasar siswa dengan minat berwirausaha siswa.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan positif terhadap ilmu pendidikan khususnya pendidikan Tata Boga dan sebagai sumber informasi bagi pembaca untuk mengembangkan dan memperkaya ilmu pengetahuan terkait keaktifan belajar dan hasil belajar boga dasar dengan minat berwirausaha. Sebagaimana masukan bagi tenaga pendidik, agar dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan memperhatikan minat siswa agar dapat dikembangkan ke arah yang baik.